

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan bagaimana atau mengapa fenomena itu terjadi (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada variabel subyek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian yang dilakukan menggambarkan kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat atau lokasi penelitian yang akan dilakukan. Lokasi ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2015.

C. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta bulan juni yang berjumlah 66 orang.

D. Metode *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Cara pemilihan sampel (metode *sampling*)

Sampel adalah bagian populasi yang dapat dijangkau yang akan dipergunakan sebagai subjek penelitian dengan sebelumnya melalui proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Cara pengambilan sampel dalam penelitian dipilih secara *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Arikunto, 2010). Cara pengambilan sampel yang saya lakukan dengan cara undian dengan menggunakan kocokan yaitu pengambilan sampel dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menjadi anggota sampel.

2. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2007).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil pada TM III
- b. Ibu hamil primigravida dan multigravida
- c. Ibu hamil TM III yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang mengundurkan diri menjadi responden
- b. Ibu hamil TM III yang tidak tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

3. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini, dihitung dengan menggunakan rumus Lameshow yaitu:

$$n = \frac{N \cdot z_{1-\frac{1}{2}a}^2 \cdot p \cdot q}{(N-1)d^2 + z_{1-\frac{1}{2}a}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

z = 1,96

p = Prevalensi masalah

q = 1-p

d = Estimasi masalah (a=0,05)

Jadi,

$$n = \frac{N \cdot z_{1-\frac{1}{2}a}^2 \cdot p \cdot q}{(N-1)d^2 + z_{1-\frac{1}{2}a}^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{(66)(1,96)^2 \cdot (0,5)(0,5)}{(65)(0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot (0,5)(0,5)}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{63,3864}{0,65 + 0,9604} \\ &= \frac{63,3864}{1.6104} \\ &= 39,36066 \end{aligned}$$

Setelah menghitung dengan rumus diatas, maka besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu, kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian Kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalgrejo Yogyakarta

No	Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Pengukurannya	
			Skala (3)	Penilaian (4)
1	Kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif	Kesiapan ibu hamil trimester III meliputi: Persiapan menyusui, saat menyusui, setelah menyusui. Di ukur dengan menggunakan kuesioner sebanyak 22 pertanyaan. Pertanyaan <i>favorable</i> jawaban “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0. Untuk pertanyaan <i>unfavorable</i> jawaban “Ya” diberi skor 0 dan jawaban “Tidak”diberi skor 1	Nominal	Kesiapan dikategorikan dengan : 1. Siap 50-100% 2. Tidak siap <50%
2	Karakteristik ibu hamil trimester III	Faktor-faktor karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan dan pekerjaan	Nominal	

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian diperlukan suatu alat yang disebut instrumen pengumpulan data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, yang dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dan responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda tertentu (Notoadmodjo,2012).

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*), yang mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan juga mudah diolah atau ditabulasi (Notoadmodjo,2012). Jenis pertanyaan ada 2, yaitu pertanyaan *favorable* (positif) dan pertanyaan *unfavorable* (negatif). Ketentuan pemberian skor sebagai berikut :

a. *Favorable*

- 1) Jika jawaban benar atau ya, maka skor 1.
- 2) Jika jawaban salah atau tidak, maka skor 0.

b. *Unfavorable*

- 1) Jika jawaban benar atau ya, maka skor 0.
- 2) Jika jawaban salah atau tidak, maka skor 1.

Table 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif	Persiapan Menyusui	1,2,3,4,5,8,10	6,7,9	10
	Saat Menyusui	11,14,15	12,13,16,17	7
	Setelah Menyusui	19,20,21,22	18	5
Jumlah				22

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari

ibu hamil trimester III yang ada di Wilayah Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta dan diperoleh jawaban dari pernyataan yang disediakan melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2010). Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak dengan berbagai cara metode baik secara komersial maupun non komersial (Riwidikdo, 2013). Dalam penelitian ini data sekunder berupa data jumlah ibu hamil trimester III, data satu bulan terakhir (juni) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

H. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, reliabel dan aktual (Nursalam, 2008). Dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen dengan mengukur aspek-aspek kuesioner berdasarkan teori kemudian membuat kisi-kisi dari variabel kesiapan suami sebagai tolak ukur dari pernyataan/pertanyaan (Arikunto, 2010). Uji validitas telah dilakukan pada bulan Juni 2015 di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta karena Puskesmas tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta, sejumlah 20 responden ibu

hamil trimester III. Dari 25 pertanyaan, 3 pertanyaan tidak valid menjadi 22 pertanyaan. Teknik yang akan digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*pearson product moment*”. Tidak valid dengan nilai r hitung $< r$ tabel yaitu $0,119 < 0,444$, $0,016 < 0,444$, $0,131 < 0,444$.

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR 20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen

p : Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : Banyaknya item

S : Standar deviasi dari test

Suatu instrumen bersifat reliabel apabila nilai $r_{11} > r$ table. Dengan hasil reliabilitas menggunakan KR 20 yaitu 0,880.

I. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa ini digunakan untuk

prosentase. Analisa deskriptif dengan univariat juga digunakan untuk menyajikan karakteristik data persebaran usia, pendidikan, dan pekerjaan.

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum f$: Jumlah jawaban benar

N : Jumlah seluruh item

Kemudian hasil perhitungan prosentase akan dikategorikan dalam skala nominal menjadi dua kategori yaitu :

- 1) Siap : prosentase jawaban benar 50-100%
- 2) Tidak siap : prosentase jawaban benar <50%

J. Etika Penelitian

Melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Setiap penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi, kemudian kuesioner di kirim ke subjek yang diteliti yang menekankan pada masalah etika penelitian. Menurut Hidayat (2007), masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam penelitian di kesehatan, hampir semua

peneliti menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal berikut :

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut. Pada penelitian ini semua responden akan diberikan lembar persetujuan.

3. *Anonymity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan hasil)

Confidentiality ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang

dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Kerahasiaan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan dari setiap subjek akan dijamin oleh peneliti.

K. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengamatan terhadap masalah yang ada dan mengidentifikasi masalah mengenai kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif.
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah penyusunan proposal pada Desember 2014.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan 20 April 2015.
- d. Melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Tegaljrejo Yogyakarta pada tanggal 22 April 2015.
- e. Konsultasi proposal pada bulan Februari 2015
- f. Seminar proposal pada bulan Mei 2015

2. Tahap Uji Coba Instrumen

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, maka kuesioner perlu di uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan

Yogyakarta pada bulan Juni 2015 sejumlah 20 responden. Dari 25 pertanyaan 3 pertanyaan tidak valid jadi menjadi 22 pertanyaan.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain :

- a. Mengurus surat izin penelitian pada bulan Juni 2015.
- b. Melakukan sosialisasi ke tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait pada bulan Juni 2015.
- c. Melakukan penelitian pada bulan Juli 2015 di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta dan metode yang dilakukan untuk kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif menggunakan kuesioner dengan jumlah responden yaitu 39 orang.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian:

- 1) Responden yang dijadikan sampel sesuai dengan kriteria adalah responden yang termasuk dalam penelitian, yaitu ibu hamil trimester III
- 2) Membagikan kuesioner, yang sebelumnya mengisi *informed consent* terlebih sebagai bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Setelah selesai pengisian kuesioner kemudian diteliti pertanyaan yang diajukan peneliti sudah terjawab semua atau belum.
- 4) Setelah kuesioner terkumpul, tahap selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan pengolahan data yang meliputi tahap *editing*, *coding*, dan

tabulating. Selanjutnya dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh. Data dikumpulkan dan diolah secara manual.

4. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian meliputi:

- a. Menyajikan hasil penelitian ke dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah untuk diperiksa, dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- c. Melakukan ujian Karya Tulis Ilmiah dan persetujuan hasil Karya Tulis Ilmiah.
- d. Melaporkan hasil Karya Tulis Ilmiah.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA